

BUKU PANDUAN MICROTEACHING



Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIAQ)
Jawa Tengah Di Wonosobo

BUKU PANDUAN *MICROTEACHING*

TIM PENYUSUN

Ketua
Dr. Sri Haryanto, M.Pd.I

Sekretaris
Fathurahaman, M.Pd

Anggota
Rifqi Aulia Rahman, S.Pd., M.Pd.I.
Firdaus, M.Pd

Copyright ©FITK UNSIQ
All rights reserved

Diterbitkan dan dicetak oleh:
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ)
Jawa Tengah di Wonosobo



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmanirrahiim

FAKULTAS Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UNSIQ Jawa Tengah dengan lima program studi kependidikan, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Fisika, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (AUD) merupakan LPTK yang bertujuan menghasilkan sarjana kependidikan yang unggul, profesional, transformatif, humanis dan Qur'ani. Untuk mencapai tujuan tersebut, kurikulum pada setiap program studi di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UNSIQ Jawa Tengah telah disesuaikan dengan visi dan misi fakultas maupun universitas.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi untuk membentuk guru yang profesional, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UNSIQ Jawa Tengah menyelenggarakan program *microteaching*. Program ini merupakan mata kuliah praktikum yang bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa dalam praktik pembelajaran mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian pembelajaran.

Microteaching merupakan wahana bagi mahasiswa dalam menerapkan teori pendidikan dan pembelajaran yang diperoleh dalam perkuliahan dalam lingkup kecil yang merupakan simulasi dari proses pembelajaran sesungguhnya di bawah bimbingan dosen pembimbing. *Microteaching* ini akan dilanjutkan

dengan praktik yang sesungguhnya di sekolah mitra pada Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Buku Panduan ini berisi petunjuk teknis pelaksanaan *microteaching* yang berisi bagaimana model pelaksanaan *microteaching* sehingga program ini lebih efektif, efisien, dan sesuai tujuan program. Keberhasilan program ini perlu dukungan dan kesungguhan baik dari pihak Fakultas, dosen pembimbing dan mahasiswa praktikan. Dengan demikian, buku ini dipandang penting demi tercapainya tujuan *microteaching* dan diharapkan ada persamaan persepsi antara fakultas, dosen pembimbing, dan mahasiswa.

Buku panduan ini tentunya masih banyak kekurangan, untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan dan semoga buku ini dapat bermanfaat bagi kualitas pengelolaan *microteaching* di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UNSIQ Jawa Tengah.

Wonosobo, 1 Januari 2022

TIM Penyusun



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pengertian	2
C. Tujuan	3
D. Target	3
BAB II. PELAKSANAAN	6
A. Pengelolaan	6
B. Deskripsi Tugas	6
C. Kegiatan <i>Microteaching</i>	10
BAB III. PENILAIAN <i>MICROTEACHING</i>	18
A. Tujuan Penilaian	18
B. Prinsip Penilaian	18
C. Komponen Penilaian	19
D. Pedoman dan Kriteria Penilaian	21
E. Standar Kelulusan	22
F. Mekanisme Penilaian	21

LAMPIRAN-LAMPIRAN	23
Lampiran 1. (Untuk Dosen Pembimbing)	24
A. Persiapan tertulis	24
B. Pelaksanaan Mengajar	25
C. Personalia dan Interaksi Sosial	26
D. Dokumentasi Video Praktik	26
D. Rekap Penilaian	27



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UNSIQ Jawa Tengah dengan lima program studi kependidikan, yakni Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Fisika, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Pendidikan Islam AUD, mempunyai misi dan tugas mengembangkan keilmuan dan menghasilkan calon Guru yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan sebagai tenaga profesional kependidikan. Hal ini sesuai dengan UU Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005, yang menyatakan bahwa, Seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Dalam menyiapkan tenaga profesional tersebut, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UNSIQ Jawa Tengah memberikan seperangkat pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran melalui *microteaching*, dan dilanjutkan dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

B. Pengertian

Microteaching adalah praktikum yang bersifat aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan untuk menyiapkan mahasiswa agar menguasai kompetensi keguruan sehingga dapat mengemban tugas dan tanggung jawab secara profesional. Pada program ini mahasiswa sebagai calon guru berlatih mengajar temannya sendiri sebagai peserta didik dalam kelas kecil, durasi waktu praktik mengajar dan materi yang terbatas.

Dalam kurikulum Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UNSIQ Jawa Tengah *microteaching* memiliki bobot 3 SKS, dan wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai syarat wajib untuk mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPP), atau kegiatan dalam MBKM (Program Kampus Mengajar, Program Pertukaran Mahasiswa). *Microteaching* mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

1. *Microteaching* merupakan *real teaching*, tetapi bukan *real class-room teaching*. Maka, *microteaching* harus dilanjutkan dalam bentuk *real classroom teaching* melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. *Microteaching* menyederhanakan hal-hal yang terdapat dalam proses pembelajaran di kelas, di antaranya:
 - a. Jumlah peserta terdiri dari 10 sampai 12 mahasiswa
 - b. Waktu maksimal antara 15-20 menit efektif
 - c. Bahan/materi pembelajaran terbatas
3. Memungkinkan adanya pengamatan atau pengawasan yang lebih intensif.

4. *Feedback* atau umpan balik dapat diberikan secara cepat, langsung, mendalam dan dapat di ulang-ulang untuk dipahami bagi mahasiswa praktikan.
5. Peserta *Microteaching* dilatih dan dibimbing agar mampu mengajar secara individual (*Individual Teaching*) dan tim (*Team Teaching*).

C. Tujuan

Microteaching bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran yang selanjutnya dapat dipakai sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

D. Target

Target yang ingin dicapai *microteaching* adalah terbentuknya kepribadian calon guru yang memiliki kompetensi baik profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial. Dari keempat kompetensi tersebut dapat diperinci sebagai berikut.

1. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kompetensi yang merujuk pada pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dan harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh mahasiswa praktikan adalah:

- a. Mahasiswa memiliki penguasaan materi pembelajaran;

- b. Mahasiswa memiliki kemampuan mengembangkan materi pembelajaran

2. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan menyusun dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Target yang ingin dicapai adalah:

- a. Mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menganalisis dan menyusun silabus;
- b. Mahasiswa memiliki kemampuan menyusun satuan acara pembelajaran (SAP);
- c. Mahasiswa memiliki kemampuan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP);
- d. Mahasiswa memiliki keterampilan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran;
- e. Mahasiswa memiliki keterampilan dalam mengembangkan strategi pembelajaran;
- f. Mahasiswa memiliki kemampuan mengevaluasi proses dan hasil belajar

3. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berhubungan dengan sikap dan kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru. Dalam kompetensi ini, target minimal yang harus dimiliki oleh mahasiswa praktikan adalah:

- a. Mahasiswa memiliki kedewasaan dalam berpikir, bertindak dan bertutur kata;
- b. Mahasiswa memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dalam melaksanakan tugas serta kewajiban;
- c. Mahasiswa memiliki disiplin dalam melaksanakan tugas serta kewajiban;
- d. Mahasiswa memiliki kesopanan dan kerapian dalam berpakaian sesuai dengan standar guru.

4. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kompetensi yang berhubungan dengan cara guru menempatkan diri dalam lingkungannya dan cara menjalin hubungan dengan orang lain. Dalam kompetensi ini, target minimal yang harus dimiliki oleh mahasiswa praktikan adalah:

- a. Mahasiswa mampu menjalin kerjasama dengan orang lain dengan baik.
- b. Mahasiswa mampu berkomunikasi secara aktif dan efektif.



BAB II PELAKSANAAN

A. Pengelolaan

Microteaching dikelola oleh Panitia Pelaksana *microteaching* yang diangkat oleh Dekan FITK UNSIQ Jawa Tengah dengan Surat Keputusan Dekan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini melibatkan dosen pembimbing yang penunjukannya dilakukan oleh Dekan.

B. Deskripsi Tugas

Berikut adalah deskripsi tugas komponen yang terkait dengan pelaksanaan *microteaching*.

1. Dekan

- a. bertanggung jawab atas terlaksananya *microteaching*;
- b. menerima laporan tentang pelaksanaan dan hasil evaluasi *microteaching*.
- c. mengangkat dan menetapkan penyelenggara *microteaching*;
- d. menetapkan Dosen Pembimbing *microteaching*;

2. Penyelenggara

- a. menyusun dan merencanakan pelaksanaan *microteaching*;
- b. mendata dan mengatur mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan *microteaching*;
- c. mengatur penempatan kelompok-kelompok dan penjadwalan pada ruang kelas;
- d. menyediakan dan mengusahakan fasilitas *microteaching* sesuai dengan kemampuan;
- e. memberikan penjelasan tentang teknis kegiatan *microteaching*, kepada peserta, terutama dalam kegiatan asistensi bersama Dosen Pembimbing;
- f. menyusun instrumen evaluasi, mengadministrasikan, mengumpulkan nilai *microteaching*, dan menyerahkan kepada Ka.Prodi/bagian Akademik;
- g. memantau dan mengevaluasi pelaksanaan *microteaching*;
- h. melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan secara tertulis kepada Dekan.

3. Dosen Pembimbing

a. Persyaratan

1. Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UN-SIQ Jawa Tengah dan diangkat oleh Dekan melalui Surat Keputusan;
2. Bersedia menjadi Dosen Pembimbing dan sang-

gup melaksanakan pembimbingan dengan penuh tanggung jawab.

b. Tugas Dosen Pembimbing

1. Mengikuti kegiatan-kegiatan persiapan *microteaching* yang meliputi: Koordinasi Awal Penyelenggara dengan Dosen Pembimbing, Pelatihan Penggunaan Lab *Microteaching*, serta asistensi untuk mahasiswa;
2. Mengarahkan dan menjelaskan hak-hak dan kewajiban mahasiswa;
3. Melaksanakan pertemuan/tatap muka praktikum 8 pertemuan + 1 ujian;
4. Membimbing dalam membuat persiapan pembelajaran;
5. Membimbing dan memberi latihan keterampilan mengelola kegiatan pembelajaran;
6. Memberikan contoh/bersikap/berkepribadian guru;
7. Memberikan contoh cara berkomunikasi dan bersosialisasi secara efektif;
8. Mengevaluasi hasil praktik pembelajaran mikro dan memberikan *feedback*;
9. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengobservasi dan memberi *feedback* kepada mahasiswa lain yang melaksanakan praktik pembelajaran;
10. Memberikan masukan kepada pengelola terkait dengan pelaksanaan *microteaching* dalam evaluasi

proses maupun evaluasi akhir;

11. Memberi kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk praktik pembelajaran pada kelas yang bersangkutan dan memberikan penilaian.
12. Menyerahkan nilai akhir hasil praktik pembelajaran kepada penyelenggara *microteaching*.

4. Mahasiswa Peserta PPM

a. Persyaratan

1. Mahasiswa yang dapat mengikuti *microteaching* adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah *microteaching*;
2. Mahasiswa telah memenuhi syarat- syarat yang telah ditentukan;

b. Kewajiban

1. Melakukan *microteaching* minimal 4 kali + 1 ujian dengan durasi waktu yang efektif untuk setiap tampil antara 15-20 menit;
2. Berperan aktif dalam *microteaching*;
3. Mempersiapkan kelengkapan untuk *microteaching* seperti kurikulum, pedoman pengembangan silabus, pedoman pengembangan RPP;
4. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum *microteaching* dan mengkonsultasikan pada dosen pembimbing;
5. Mengobservasi dan memberikan *feedback* pada sesama mahasiswa yang telah selesai melaksanakan

praktik

6. Memiliki disiplin dalam melaksanakan tugas serta kewajiban (kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, misal memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran sesuai dengan jadwal);
7. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif;
8. berpakaian sopan dan rapi (bagi mahasiswi wajib mengenakan rok panjang);
9. Mengatur rambut (berambut pendek bagi mahasiswa) dan berpenampilan sesuai dengan profesi guru;

c. Hak mahasiswa

1. Mendapatkan buku panduan *microteaching*;
2. Mendapatkan bimbingan selama *microteaching*;
3. Mendapatkan kesempatan *microteaching* minimal 4 (empat) kali dengan durasi waktu 15 -20menit untuk setiap tampil.

C. Kegiatan *Microteaching*

Microteaching mencakup tahap persiapan, asistensi, pelaksanaan, dan pelaporan hasil.

1. Persiapan

Microteaching yang dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UNSIQ Jawa Tengah melibatkan banyak unsur. Oleh karena itu, perlu persiapan yang optimal agar tujuan dapat tercapai dengan baik. Persiapan itu meliputi:

- a. Penghitungan jumlah mahasiswa peserta *microteaching*;
- b. identifikasi dan penentuan Dosen Pembimbing;
- c. pendataan serta persiapan administrasi dan berkas-berkas lain untuk mahasiswa dan dosen pembimbing;
- d. identifikasi sarana dan prasarana pelaksanaan *microteaching*;
- e. koordinasi persiapan bagi Dosen Pembimbing dan penyelenggara.

2. Pembekalan Upgrading Dosen

Sebelum kegiatan *microteaching* dimulai, perlu adanya pembekalan atau upgrading bagi mahasiswa praktikan. Pembekalan atau upgrading dilakukan penyelenggara, dengan materi penjelasan tentang teknis pelaksanaan *microteaching*, pembekalan keterampilan mengajar (*teaching skill*), strategi pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penyusunan program pembelajaran (silabus dan RPP). Kegiatan pembekalan dapat juga diisi dengan orientasi untuk mahasiswa praktikan berupa pendalaman materi sesuai kebutuhan.

3. Asistensi

Microteaching dibagi menjadi tiga kegiatan utama, yaitu asistensi, pelaksanaan, dan evaluasi. Asistensi dilakukan oleh dosen pembimbing masing-masing, dengan materi yang mengacu pada kesepakatan antara pengelola dan dosen pembimbing. Dalam kegiatan asistensi, dosen

pembimbing menyampaikan kontrak belajar. Selain itu, dosen pembimbing dapat pula menyampaikan penyesuaian jadwal, persiapan teknis pelaksanaan *micro-teaching*, seperti pembagian materi serta urutan melakukan latihan mengajar dan hal-hal lain sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelompok. Kegiatan asistensi dilakukan pada pertemuan pertama *microteaching* dan mahasiswa wajib hadir.

4. Pelaksanaan

a. Prosedur *Microteaching*

Prosedur pelaksanaan *Microteaching* meliputi langkah sebagai berikut.

1. Pengenalan *Microteaching*
2. Persiapan pembelajaran (RPP) yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing sebelum praktik.
3. Persiapan mengajar
 - a. Praktik mengajar
 - b. Observasi dan penilaian
 - c. Pendokumentasian
4. Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran

Pada prinsipnya dalam latihan mengelola kegiatan pembelajaran mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar secara terpadu yang meliputi keterampilan:

- a. membuka pelajaran;
- b. menguasai dan menjelaskan materi;

- c. bertanya;
- d. membimbing diskusi;
- e. mengadakan variasi mengajar;
- f. memberi penguatan dan motivasi;
- g. mengelola kelas;
- h. penilaian atau assessment;
- i. menggunakan media pembelajaran yang bervariasi;
- j. menggunakan bahasa, penampilan dan gerak serta penggunaan waktu;
- k. menutup pelajaran.

b. Tahapan *Microteaching*

1. Tahap Pendahuluan (*introduction*) : + 5 menit.
 - a. Membuka pelajaran.
 - b. Melakukan pretes (*pre-test*).
2. Tahap Penyajian (*presentation*): + 10 menit.
 - a. Uraian (*explanation*)
 - b. Contoh (*example*)
 - c. Latihan (*exercise*).
3. Tahap Penutup: + 5 menit.
 - a. Mengadakan postes (*post-test*).
 - b. Umpan balik (*feed back*)
 - c. Tindak lanjut (*follow-up*).

c. Teknis Pelaksanaan *Microteaching*

1. *Individual Teaching* (praktik mengajar secara individual), peserta *Microteaching* dibagi menjadi 2

group (Grup I dan Grup 2). Tiap grup berperan (secara bergantian) sebagai Praktikan, Murid, Observer dan pendokumentasi.

- a. Tiap mata pelajaran atau tiap aspek dari mapel dipraktikkan pengajarannya dalam 2 kali pertemuan, dengan pokok bahasan yang berbeda satu sama lain.
 - b. Pada pertemuan pertama, Grup I maju (secara berurutan) sebagai “praktikan”, dan peserta lainnya berperan sebagai “murid”. Sedangkan Grup 2 berperan sebagai “observer” dan salah seorang dari mereka bertugas sebagai “pendokumentasi”.
 - c. Kemudian pada pertemuan kedua, Grup 2 maju sebagai “praktikan” dan “murid”. Sedangkan Grup 1 sebagai “observer” dan “pendokumentasi”.
2. *Team Teaching* (praktik mengajar sebagai sebuah tim), peserta *Microteaching* bisa dibagi menjadi 2 sampai 4 kelompok (sesuai jumlah mereka).
- a. *Team Teaching* dipraktikkan untuk mengajarkan mapel, aspek mapel atau pokok bahasan yang membutuhkan kerjasama dan kolaborasi yang terpadu.
 - b. *Team Teaching* dalam konteks ini bisa berbentuk pembelajaran kelompok yang bersifat praktik atau bermain peran.
 - c. Praktik *Team Teaching* dapat dilaksanakan di tengah atau di akhir proses kegiatan *Micro-*

- teaching*, tetapi hendaknya tidak dipraktikkan di awal pertemuan.
- d. Ketika satu kelompok sedang melaksanakan *Team Teaching*, maka kelompok-kelompok lain berperan sebagai “murid” dan “observer”.
3. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan *Microteaching*:
- a. *Individual Teaching* dilaksanakan oleh peserta sebanyak 3 kali (3 materi). Sedangkan *Team Teaching* cukup dilaksanakan 1 kali (1 materi).
 - b. Dalam praktik mengajar sebanyak 4 kali, hendaknya digunakan metode-metode pembelajaran yang bervariasi, dan dalam tiap praktik hendaknya ditekankan pada metode tertentu.
 - c. RPP *Microteaching* merujuk pada RPP yang berlaku/digunakan di sekolah/madrasah.
 - d. Materi Praktik Mengajar merujuk buku pegangan yang digunakan di sekolah/madrasah.
4. Keterampilan-keterampilan yang perlu dikembangkan dalam kegiatan *Microteaching* adalah:
- a. Keterampilan menyusun RPP.
 - b. Keterampilan membuka, menyajikan dan menutup pelajaran.
 - c. Keterampilan melakukan pretes dan postes.
 - d. Keterampilan menjelaskan secara sistematis.
 - e. Keterampilan bertanya dan menjawab.
 - f. Keterampilan menggunakan metode
 - g. Keterampilan menggunakan teknik pengajaran.

- h. Keterampilan menggunakan media pembelajaran.
- i. Keterampilan mengelola kelas.
- j. Keterampilan berinteraksi dengan “murid”.
- k. Keterampilan bekerja sama dalam *Team Teaching*.

d. Tata Tertib *Microteaching*

1. Kewajiban mahasiswa praktikan:
 - a. Wajib mengikuti kegiatan Pembekalan sebagai bagian integral *Microteaching*.
 - b. Wajib melaksanakan latihan/praktik mengajar sebanyak 4 kali (untuk 4 materi/pokok bahasan yang berbeda).
 - c. Wajib membuat RPP untuk tiap kali praktik mengajar.
2. Kehadiran mahasiswa praktikan kurang dari 6 kali pertemuan, maka mahasiswa dinyatakan gugur (tidak lulus) dan wajib mengulang.
3. Ketentuan Pakaian dan Penampilan:
 - a. Laki-laki:
 1. Celana gelap, baju cerah, berdasu dan berjas almamater; seragam PSH.
 2. Bersepatu (bukan sepatu-sandal atau sandal-sepatu) dan berkaos kaki.
 3. Tidak mengenakan celana berbahan kanvas (jeans, levis, dll) dan celana komprang.
 4. Tidak berambut panjang (gondrong).

5. Tidak menyemir rambut dengan warna apapun.
- b. Perempuan:
1. Bawah gelap, atas cerah, dan berjas almamater, PSH, atau Batik lengan panjang
 2. Bersepatu (bukan sepatu-sandal atau sandal sepatu) dan berkaos kaki.
 3. Berjilbab panjang, bukan jilbab minimalis.
 4. Tidak mengenakan celana panjang.

5. Sistem Bimbingan

Realisasi dari *microteaching* adalah setiap kelompok mahasiswa akan dibimbing oleh satu orang Dosen Pembimbing selaku supervisor. Secara khusus dalam bimbingan praktik dilakukan terpadu, artinya dalam latihan keterampilan mengajar, mahasiswa akan dilatih secara bertahap menggunakan keterampilan-keterampilan mengajar secara utuh.

Hasil latihan mahasiswa terhadap keterampilan-keterampilan mengajar tersebut dapat digunakan sebagai bahan diskusi tentang penampilannya di depan kelas/kelompok. Hasil diskusi dapat digunakan sebagai umpan balik baginya dan jika yang bersangkutan melakukan kesalahan atau ada kekurangan, dapat diperbaiki dengan cepat pada kesempatan latihan ulang (berikutnya).



BAB III

PENILAIAN *MICROTEACHING*

A. Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian *microteaching* sebagai berikut.

1. Menentukan tingkat pencapaian kemampuan dasar, baik pengembangan rencana pembelajaran maupun praktik mengajar dalam pembelajaran mikro.
2. Mendiagnosis kesulitan belajar mahasiswa dalam menyusun rencana pembelajaran maupun praktik pembelajaran mikro.

B. Prinsip Penilaian

Praktik pembelajaran mikro ini dievaluasi dengan menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. Mendidik
Penilaian tidak semata-mata untuk mencari kesalahan dan kelemahan mahasiswa tetapi untuk memberikan bimbingan yang tepat kepada mahasiswa;
2. Menyeluruh
Penilaian diarahkan untuk menilai penguasaan kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial;
3. Berkesinambungan

Penilaian yang dilakukan secara terencana, bertahap, dan terus menerus untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan dan kemajuan mahasiswa;

4. Objektif

Penilaian didasarkan atas keadaan yang sebenarnya yaitu sesuai dengan apa yang ditampilkan atau dikerjakan oleh mahasiswa dalam *microteaching*;

5. Adil, terbuka dan bermakna agar dapat ditindaklanjuti baik oleh mahasiswa maupun dosen pembimbing.

C. Komponen Penilaian

Komponen yang dinilai dalam kegiatan penilaian mencakup asistensi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, praktik pelaksanaan pembelajaran, kehadiran mahasiswa minimal 75%, penguasaan 4 kompetensi calon guru pemula dan output berupa dokumentasi praktik mengajar dalam bentuk video. Lebih detail komponen penilaian sebagai berikut:

1. Aspek-aspek Penilaian:

a. Kehadiran dan Keaktifan:

1. Kehadiran (8 kali pertemuan)
2. Partisipasi kelas

b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

1. Sistematika Penulisan
2. Kelengkapan Unsur
3. Penggunaan Bahasa
4. Kualitas Materi Ajar

5. Kesesuaian RPP dan Praktik
- c. Kemampuan Dasar dan Interaksi Sosial:
 1. Kemampuan membuka, menyajikan dan menutup pelajaran
 2. Kemampuan melakukan evaluasi (pretes/postes).
 3. Kemampuan berkomunikasi dan berkoordinasi
 4. Kemampuan beradaptasi dan bekerja sama
 - d. Penyajian Materi:
 1. Penguasaan materi pelajaran
 2. Kejelasan penuturan
 3. Kemampuan menjelaskan
 4. Kesenambungan pemaparan
 - e. Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran:
 1. Ketetapan pemilihan metode
 2. Variasi metode yang digunakan
 3. Kualitas dan daya tarik media/multimedia
 4. Variasi media/multimedia yang digunakan
 - f. Performansi dan Pengelolaan Kelas:
 1. Penampilan dan kepribadian
 2. Gaya mengajar
 3. Kemampuan menciptakan suasana pembelajaran
 4. Kemampuan mengorganisasikan peserta didik
 - g. Dokumentasi Video Praktik Pembelajaran
 1. Tampilan
 2. Desain
 3. Editing

D. Pedoman dan Kriteria Penilaian

Penilaian *microteaching* mengacu pada form yang telah ditentukan. Dengan demikian, nilai akhir *microteaching* merupakan gabungan antara nilai asistensi, penyusunan perencanaan pembelajaran, keterampilan mengelola kegiatan pembelajaran, kompetensi personal dan kompetensi sosial, dan dokumentasi video praktik pembelajaran. Rumus penentuan nilai akhir *microteaching* adalah sebagai berikut.

Nilai akhir	$0,1 N1 + 0,2 N2 + 0,5 N3 + 0,2 N4 + 0,2 N5$
-------------	--

Keterangan:

N1 = skor kehadiran dan asistensi

N2 = skor persiapan pembelajaran

N3 = skor praktik pembelajaran

N4 = skor kompetensi praktikan

N5 = skor video praktik pembelajaran

E. Standar Kelulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus dan berhasil dalam *microteaching* apabila telah memperoleh nilai akhir minimal B (nilai angka 75). Jika nilai minimal belum terpenuhi, maka mahasiswa tidak diperkenankan mengambil mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

F. Mekanisme Penilaian

Mekanisme penilaian *microteaching* sebagai berikut.

1. Dosen Pembimbing memberikan penilaian terhadap tiap peserta praktikan, baik berupa komentar lisan (kualitatif) maupun penilaian tertulis (kuantitatif).
2. Praktik Mengajar Materi 1 merupakan uji coba dan menjadi syarat untuk bisa mengikuti Praktik Mengajar Materi berikutnya. Penilaian Praktik Mengajar Materi 1 dilakukan secara kualitatif (catatan, masukan, kritik, dan rekomendasi).
3. Peserta *microteaching* yang bertugas sebagai “observer” memberikan penilaian kualitatif (catatan, masukan, kritik) secara tertulis berdasarkan aspek-aspek penilaian di atas.
4. Penilaian oleh peserta “observer” dilakukan pada Praktik Mengajar Materi 2, 3, dan 4. Adapun Praktik Mengajar Materi 1, penilaiannya hanya dilakukan oleh Dosen Pembimbing.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. (Untuk Dosen Pembimbing)

LEMBAR PENILAIAN *MICROTEACHING*

Nama/NIM :

Program Studi :

A. Persiapan tertulis

No	Aspek Penilaian	Praktik				Ujian	NA
		1	2	3	4	5	6
1	Kerapian Perencanaan (Tulisan, Sistematika, Ketepatan Perumusan TPU, TPK, RPP)						
2	Ketepatan Perencanaan PBM Serta Ketepatan Perencanaan Dan Kemampuan Perencanaan Evaluasi						
Nilai Total							
Nilai rata-rata : $\frac{\quad}{2}$							

B. Pelaksanaan Mengajar

No	Aspek penilaian	Praktik				Ujian	NA
		1	2	3	4	5	6
1	Penampilan di depan Kelas (Ketenangan, Keramahan, Kerapian, Pakaian, Suara, Penulisan di Papan Tulis).						
2	Penyajian Bahan Pelajaran (Sistematika, Ketuntasan, Variasi, Metode, Penggunaan Media, dan Waktu)						
3	Penguasaan Bahan (Bahan Penunjang, Bahan Pokok),						
4	Kemampuan Pengelolaan Kelas, (Membuka dan Menutup Pelajaran, Motifasi Siswa, Pemetaan Dinamika Kelas).						
5	Penilaian (Ketepatan Cara Bertanya, Pemetaan, Variasi dan Bobot Pertanyaan).						
Nilai Total							
Nilai rata-rata : $\frac{\quad}{5}$							

C. Personalia dan Interaksi Sosial

No	Aspek penilaian	Praktik				Ujian	NA
		1	2	3	4	5	6
1	Personalia (Kedisiplinan, Tanggung Jawab, Kerapian, Sikap, Semangat, Kepemimpinan, Kebapakan/Keibuan serta Hubungan Sosial (Hubungan dengan Teman Sejawat, Hubungan dengan Peserta didik)						
Nilai Total							
Nilai rata-rata : $\frac{\quad}{1}$							

D. Dokumentasi Video Praktik

No	Aspek penilaian	Praktik	NA
		1	2
1	Tampilan, editing dan desain video		
Nilai Total			
Nilai rata-rata : $\frac{\quad}{1}$			

E. Rekap Penilaian

No	Aspek Penilaian	Praktik				Ujian	NA
		1	2	3	4	5	6
1.	Persiapan Tertulis						
2.	Pelaksanaan PBM						
3.	Personalia dan Interaksi Sosial						
4	Dokumentasi Video Praktik						
Nilai Total							
Nilai rata-rata : _____ 3							

Wonosobo,

Dosen Pembimbing Lapangan

(.....)

Tabel Nilai

No.	INTERVAL NILAI)	NILAI	PREDIKAT
1.	86 – 100	A	Istimewa
2.	70 – 85	B	Baik
3.	60 – 69	C	Cukup
4.	46 – 59	D	Kurang
5.	45	E	Gagal

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PAI

1. IDENTITAS MATAKULIAH

Matakuliah	: <i>Microteaching</i>
Kode	: MPK-04.404
Bobot	: 2 SKS
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah & Keguruan (FITK) UNSIQ
Prodi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester	: VI

2. KOMPETENSI INTI

Mahasiswa memahami karakteristik, prosedur dan teknik pelaksanaan *Microteaching*, menyusun RPP Materi PAI, dan melakukan praktik pengajaran laboratoris.

3. KOMPETENSI DASAR

- a. Mahasiswa memahami pengertian dan karakteristik *Microteaching*, serta prosedur, tahap-tahap dan teknik pelaksanaan *Microteaching*.
- b. Mahasiswa menyusun RPP Materi PAI (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih, dan SKI) untuk latihan/praktik mengajar.
- c. Mahasiswa melakukan praktik mengajar secara laboratoris dan terbimbing untuk materi-materi PAI.

4. TOPIK INTI:

- a. Workshop *Microteaching*
- b. Latihan/Praktik Mengajar Materi 1 (Akidah Akhlak)¹
- c. Latihan/Praktik Mengajar Materi 1
- d. Latihan/Praktik Mengajar Materi 2 (Al-Qur'an Hadits)²
- e. Latihan/Praktik Mengajar Materi 2
- f. Latihan/Praktik Mengajar Materi 3 (Fiqih)³
- g. Latihan/Praktik Mengajar Materi 3
- h. Latihan/Praktik Mengajar Materi 4 (SKI)⁴

5. METODE PEMBELAJARAN:

- a. Ceramah dan Tanya-Jawab
- b. Presentasi dan Diskusi
- c. Latihan dan Demonstrasi

6. ALAT/MEDIA PEMBELAJARAN:

- a. Buku Pegangan & LKS Sekolah/Madrasah
- b. Komputer/laptop/notebook & LCD
- c. Alat-alat Peraga & Perekam/Alat shooting (Handycam, HP Android).

¹ Lebih menekankan pada keterampilan berceramah dan tanya-jawab

² Lebih menekankan pada keterampilan baca-tulis Ayat & Hadits beserta terjemah dan penjelasannya.

³ Lebih menekankan pada keterampilan-keterampilan praktis, seperti: praktik mensucikan najis, wudhu, shalat-shalat khusus (shalat Idul Fitri, shalat Idul Adha, dan shalat jenazah), berkhotbah (khutbah Jum'at dan khutbah Id), mengafani mayat, jual beli, tata cara makan dan minum, dan praktik-praktik dalam ibadah haji.

⁴ Lebih menekankan pada keterampilan naratif (menyajikan narasi historis) dan keterampilan berperan (mendramakan kisah-kisah berhikmah dan inspiratif dalam sejarah Islam).

- d. Audio, Video, dan Multimedia Interaktif (seperti: Power Point, dan CD Interaktif).

7. EVALUASI PEMBELAJARAN

- a. Tugas : Penyusunan RPP
- b. Ujian : Praktik Mengajar

8. REFERENSI

- a. Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan (FITK) UNSIQ, SOP *Microteaching* Tahun 2018.
- b. George Brown (1991), Pengajaran Micro: Program Keterampilan Mengajar, Terj. L. Kaluge& S. Belen, Surabaya: Airlangga University Press.
- c. JJ. Hasibuan & Sulthoni (2003), Kemampuan Dasar Mengajar: Bahan Sajian Akta Mengajar, Malang: FIP. Univ. Negeri Malang
- d. Zainal Asril (2010), Micro Teaching, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PBA

1. IDENTITAS MATAKULIAH:

Matakuliah	: <i>Microteaching</i>
Kode	: MPK-04.404
Bobot	: 2 SKS
Fakultas	: Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan (FITK) UNSIQ
Prodi	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester	: VI

2. KOMPETENSI INTI

Mahasiswa memahami karakteristik, prosedur dan teknik pelaksanaan *Microteaching*, menyusun RPP Materi Bahasa Arab, dan melakukan praktik pengajaran laboratoris.

3. KOMPETENSI DASAR

- a. Mahasiswa memahami pengertian dan karakteristik *Microteaching*, serta prosedur, tahap-tahap dan teknik pelaksanaan *Microteaching*.
- b. Mahasiswa menyusun RPP Materi Bahasa Arab (*Al-Mufrodah & Al-Qiro'ah, Al-Hiwar/Al-Mufadatsah, Al-Qowa'id, dan Al-Kitabah*) untuk latihan/praktik mengajar.
- c. Mahasiswa melakukan praktik mengajar secara laboratoris dan terbimbing untuk materi-materi Bahasa Arab.

4. TOPIK INTI:

- a. Workshop *Microteaching*
- b. Latihan/Praktik Mengajar Materi 1 (*Al-Mufrodāt & Al-Qiro'ah*)⁵
- c. Latihan/Praktik Mengajar Materi 1
- d. Latihan/Praktik Mengajar Materi 2 (*Al-Hiwar/Al-Mu-fiadatsah*)⁶
- e. Latihan/Praktik Mengajar Materi 2
- f. Latihan/Praktik Mengajar Materi 3 (*Al-Qowa'id*)⁷
- g. Latihan/Praktik Mengajar Materi 3
- h. Latihan/Praktik Mengajar Materi 4 (*Al-Kitabah*)⁸

5. METODE PEMBELAJARAN:

- a. Ceramah dan Tanya-Jawab
- b. Presentasi dan Diskusi
- c. Latihan dan Demonstrasi

6. ALAT/MEDIA PEMBELAJARAN:

- a. Buku Pegangan & LKS Sekolah/Madrasah
- b. Komputer/laptop/notebook & LCD
- c. Alat-alat Peraga & Perekam/Alat shooting (Handycam, HP Android).
- d. Audio, Video, dan Multimedia Interaktif (seperti: Power Point, dan CD Interaktif).

⁵ Kosakata dan Bacaan Teks Arab

⁶ Dialog/Percakapan

⁷ Tata Bahasa Arab (Nahwu-Shorof)

⁸ Tata Tulis Arab.

7. EVALUASI PEMBELAJARAN

- a. Tugas : Penyusunan RPP
- b. Ujian : Praktik Mengajar

8. REFERENSI

- a. Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan (FITK) UNSIQ, *SOP Microteaching Tahun 2018*.
- b. George Brown (1991), *Pengajaran Micro: Program Keterampilan Mengajar*, Terj. L. Kaluge & S. Belen, Surabaya: Airlangga University Press.
- c. JJ. Hasibuan & Sulthoni (2003), *Kemampuan Dasar Mengajar: Bahan Sajian Akta Mengajar*, Malang: FIP. Univ. Negeri Malang
- d. Zainal Asril (2010), *Micro Teaching*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PGMI PGMI

1. IDENTITAS MATAKULIAH

Matakuliah	: <i>Microteaching</i>
Kode	: MPK-04.404
Bobot	: 3 SKS
Fakultas	: Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan (FITK) UNSIQ

2. KOMPETENSI INTI

Mahasiswa memahami karakteristik, prosedur dan teknik pelaksanaan *Microteaching*, menyusun RPP Materi PGMI, dan melakukan praktik pengajaran laboratoris.

3. KOMPETENSI DASAR

- a. Mahasiswa memahami pengertian dan karakteristik *Microteaching*, serta prosedur, tahap-tahap dan teknik pelaksanaan *Microteaching*.
- b. Mahasiswa menyusun RPP Materi MI rumpun agama maupun umum untuk latihan/praktik mengajar.
- c. Mahasiswa melakukan praktik mengajar secara laboratoris dan terbimbing untuk materi-materi MI.

4. TOPIK INTI:

- a. Workshop *Microteaching*
- b. Latihan/Praktik Mengajar Materi Rumpun Agama 1 (Akidah Akhlak dan SKI)⁹
- c. Latihan/Praktik Mengajar Materi Rumpun Agama 1
- d. Latihan/Praktik Mengajar Materi Rumpun Agama 2 (Al-Qur'an Hadits, dan Fiqih)¹⁰
- e. Latihan/Praktik Mengajar Materi Rumpun Agama 2
- f. Latihan/Praktik Mengajar Materi Rumpun Umum (Matematika, IPA, IPS, dan PPKN)¹¹
- g. Latihan/Praktik Mengajar Materi Rumpun Umum
- h. Latihan/Praktik Mengajar Materi Rumpun Bahasa (B. Jawa, B. Indonesia, B. Arab)¹²

5. METODE PEMBELAJARAN:

- a. Ceramah dan Tanya-Jawab
- b. Presentasi dan Diskusi
- c. Latihan dan Demonstrasi

⁹ Lebih menekankan pada keterampilan berceramah dan tanya-jawab serta menekankan pada keterampilan naratif (menyajikan narasi historis) dan keterampilan berperan (mendramakan kisah-kisah berhikmah dan inspiratif dalam sejarah Islam).

¹⁰ Lebih menekankan pada keterampilan baca-tulis Ayat & Hadits beserta terjemah dan penjelasannya. Menekankan pada keterampilan-keterampilan praktis, seperti: praktik mensucikan najis, wudhu, shalat-shalat khusus (shalat Idul Fitri, shalat Idul Adha, dan shalat jenazah), berkhotbah (khutbah Jum'at dan khutbah Id), mengafani mayat, jual beli, tata cara makan dan minum, dan praktik-praktik dalam ibadah haji.

¹¹ Lebih menekankan pada penguasaan konsep-konsep dan penggunaan media laboratorium

¹² Lebih menekankan pada kemampuan berbahasa, meliputi tata bahasa, sastra, kecakapan dalam menggunakan bahasa.

6. ALAT/MEDIA PEMBELAJARAN:

- a. Buku Pegangan & LKS Sekolah/Madrasah
- b. Komputer/laptop/notebook & LCD
- c. Alat-alat Peraga & Perekam/Alat shooting (Handycam, HP Android).
- d. Audio, Video, dan Multimedia Interaktif (seperti: Power Point, dan CD Interaktif).

7. EVALUASI PEMBELAJARAN

- a. Tugas : Penyusunan RPP
- b. Ujian : Praktik Mengajar

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PENDIDIKAN FISIKA

1. IDENTITAS MATAKULIAH:

Matakuliah	: <i>Microteaching</i>
Kode	: MPK-04.404
Bobot	: 2 SKS
Fakultas	: Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan (FITK) UNSIQ
Prodi	: Pendidikan Fisika
Semester	: VI

2. KOMPETENSI INTI

Mahasiswa memahami karakteristik, prosedur dan teknik pelaksanaan *Microteaching*, menyusun RPP Materi Fisika, dan melakukan praktik pengajaran laboratoris.

3. KOMPETENSI DASAR

- Mahasiswa memahami pengertian dan karakteristik *Microteaching*, serta prosedur, tahap-tahap dan teknik pelaksanaan *Microteaching*.
- Mahasiswa menyusun RPP Materi Fisika (Fisika Teori, Fisika Praktik, IPA Terpadu, dan IPA Tematik) untuk latihan/praktik mengajar.
- Mahasiswa melakukan praktik mengajar secara laboratoris dan terbimbing untuk materi-materi Fisika.

4. TOPIK INTI:

- a. Workshop *Microteaching*
- b. Latihan/Praktik Mengajar Materi 1 (Fisika Teori)
- c. Latihan/Praktik Mengajar Materi 1 (Fisika Teori)
- d. Latihan/Praktik Mengajar Materi 2 (Fisika Praktik)
- e. Latihan/Praktik Mengajar Materi 2 (Fisika Praktik)
- f. Latihan/Praktik Mengajar Materi 3 (IPA Terpadu)
- g. Latihan/Praktik Mengajar Materi 3 (IPA Terpadu)
- h. Latihan/Praktik Mengajar Materi 4 (IPA Tematik)

5. METODE PEMBELAJARAN:

- a. Ceramah dan Tanya-Jawab
- b. Presentasi dan Diskusi
- c. Latihan dan Demonstrasi

6. ALAT/MEDIA PEMBELAJARAN:

- a. Buku Pegangan & LKS Sekolah/Madrasah
- b. Komputer/laptop/notebook & LCD
- c. Alat-alat Peraga & Perekam/Alat shooting (Handycam, HP Android).
- d. Audio, Video, dan Multimedia Interaktif (seperti: Power Point, dan CDInteraktif).

7. EVALUASI PEMBELAJARAN

- a. Tugas : Penyusunan RPP
- b. Ujian : Praktik Mengajar

8. REFERENSI

- a. Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan (FITK) UNSIQ, *Panduan Microteaching Tahun 2016*.
- b. George Brown (1991), *Pengajaran Micro: Program Keterampilan Mengajar*, Terj. L. Kaluge & S. Belen, Surabaya: Airlangga University Press.
- c. JJ. Hasibuan & Sulthoni (2003), *Kemampuan Dasar Mengajar: Bahan Sajian Akta Mengajar*, Malang: FIP. Univ. Negeri Malang
- d. Zainal Asril (2010), *Micro Teaching*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PIAUD

1. IDENTITAS MATAKULIAH

Matakuliah	: <i>Microteaching</i>
Kode	: MPK-04.404
Bobot	: 2 SKS
Fakultas	: Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan (FITK) UNSIQ
Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester	: VI

2. KOMPETENSI INTI

Mahasiswa memahami karakteristik, prosedur dan teknik pelaksanaan *Microteaching*, menyusun RPP Materi PIAU-DI, dan melakukan praktik pengajaran laboratoris.

3. KOMPETENSI DASAR

- Mahasiswa memahami pengertian dan karakteristik *Microteaching*, serta prosedur, tahap-tahap dan teknik pelaksanaan *Microteaching*
- Mahasiswa menyusun RPP Materi AUD rumpun agama maupun umum untuk latihan/praktik mengajar
- Mahasiswa melakukan praktik mengajar secara laboratoris dan terbimbing untuk materi-materi AUD

4. TOPIK INTI:

- a. Workshop *Microteaching*
- b. Latihan/Praktik Mengajar Materi Tema 1
- c. Latihan/Praktik Mengajar Materi Tema 2
- d. Latihan/Praktik Mengajar Materi Tema 3
- e. Latihan/Praktik Mengajar Materi Tema 4
- f. Latihan/Praktik Mengajar Materi Tema 5

5. METODE PEMBELAJARAN:

- a. Ceramah dan Tanya-Jawab
- b. Presentasi dan Diskusi
- c. Latihan dan Demonstrasi
- d. Role playing
- e. Story telling

6. ALAT/MEDIA PEMBELAJARAN:

- a. Buku Pegangan & LKS Sekolah/Madrasah
- b. Komputer/laptop/notebook & LCD
- c. Alat-alat Peraga & Perekam/Alat shooting (Handycam, HP Android).
- d. Audio, Video, dan Multimedia Interaktif (seperti: Power Point, dan CD Interaktif).

7. EVALUASI PEMBELAJARAN

- a. Tugas : Penyusunan RPP
- b. Ujian : Praktik Mengajar

